

BAB V

KESIMPULAN

V.4.10 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

1. Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) perbankan di Indonesia periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₁ diterima
2. Likuiditas yang diukur oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur oleh *Price to Book Value* (PBV) perbankan di Indonesia periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₂ di tolak.
3. Ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₃ di tolak.
4. Risiko Kredit yang di proxykan oleh *non performing loan* (NPL) sebagai variabel mediasi (Z) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang di proxykan oleh *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen (Y) di Indonesia periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₄ di tolak.
5. Struktur modal (variabel independen) berpengaruh negatif terhadap risiko kredit (variabel intervening) periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₅ di terima.
6. Likuiditas yang di proxykan oleh *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap risiko kredit yang diproxykan oleh NPL periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₆ di tolak.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap risiko kredit periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₇ di terima.
8. Risiko kredit tidak terbukti sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₈ di tolak.
9. Risiko kredit tidak terbukti sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H₉ di tolak.

Ahmad Khairul Reza, 2022

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM INDUSTRI PERBANKAN PADA INDEX LQ45

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S2 Manajemen

[www.upnvj.ac.id-www.libary.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

10. Risiko kredit tidak terbukti sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2010-2020. Hipotesis yang dihasilkan H_{10} di tolak.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat batasan atau kelemahan yang memberi pengaruh pada hasil yaitu

1. Kurangnya penggunaan risiko kredit sebagai faktor intervening pada penelitian perbankan sebelumnya berakibat pada kurangnya rujukan yang bisa dipakai sebagai pembanding.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel intervening, meskipun dalam dunia nyata tidak menutup kemungkinan terdapat lebih dari satu variabel intervening yang terjadi secara bersamaan (serentak).

V.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi berikan yaitu:

1. Untuk perusahaan perbankan di Indonesia untuk mengukur pengaruh langsung dalam menentukan pengambilan keputusan nilai perusahaan sebaiknya menggunakan variabel Struktur modal terhadap nilai perusahaan, struktur modal terhadap risiko kredit dan ukuran perusahaan terhadap risiko kredit karena adanya pengaruh langsung pada objek perusahaan perbankan di Indonesia
2. Mengevaluasi dan peninjauan secara detail serta menyeluruh dalam menentukan nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan lebih dari satu variabel intervening dalam meneliti faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan misal investment opportunity set (IOS), kebijakan deviden.
3. Bagi investor dalam pengambilan keputusan diharapkan dapat memperhitungkan factor lain seperti psikologi investor, analisis fundamental dan prospek investasi perusahaan dimasa datang.